

Deixis Analysis in Hi, Mom: Ni hao Hao Li Huanying 《你好，李焕英》 Film

Niza Ayuningtias¹, Laura Mutiara Lumban Gaol^{2*},
Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Laura Mutiara Lumban Gaol

lauramutiaralumbangaol@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Types of Deixis, Use of Deixis, Film Hi, Mom 你好，李焕英 Pragmatic.

Received : 10, December

Revised : 12, January

Accepted: 14, February

©2022 Ayungtias, Lumbangaol: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pragmatic theory by Levinson is the theory used by the author in this research. Descriptive analysis is a research method used by the author. In the research, the data found came from sentences, dialogues and words or text contained in the film Hi, Mom 《你好，李焕英》. In this study, the results obtained show that there are five types of deixis in Mandarin in the film Hi, Mom 《你好，李焕英》 namely: persona deixis, place deixis, time deixis, discourse deixis, and social deixis. Based on the results of the analysis of the use of deixis in the film Hi, Mom 《你好，李焕英》 the authors conclude that deixis in this study uses gestural use, namely the way of conveying speech/speech of appointment together with the use of body movements. Meanwhile, the use of deixis symbolically means that the way in which speech is conveyed is not accompanied by bodily movements.

Analisis Deiksis Dalam Film *Hi, Mom*: Ni hao Hao Li Huanying 《你好，李焕英》

Niza Ayuningtias¹, Laura Mutiara Lumban Gaol^{2*},
Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Laura Mutiara Lumban Gaol

lauramutiaralumbangaol@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Jenis Deiksis, Penggunaan Deiksis, Film *Hi, Mom* 《你好，李焕英》 Pragmatik.

Received : 10, December

Revised : 12, January

Accepted: 14, February

©2022 Ayungtias, Lumbangaol: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Teori pragmatik oleh Levinson adalah teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan penulis. Dalam penelitian data yang ditemukan berasal dari kalimat, dialog dan kata-kata atau teks yang terdapat dalam Film *Hi, Mom* 《你好，李焕英》. Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat lima jenis deiksis dalam Bahasa Mandarin pada Film *Hi, Mom* 《你好，李焕英》 yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Pada hasil analisis penggunaan deiksis dalam film *Hi, Mom* 《你好，李焕英》 penulis menarik kesimpulan bahwa deiksis dalam penelitian ini menggunakan penggunaan secara berkial (gestural) yaitu cara penyampaian ujaran/tuturan penunjukannya bersamaan dengan penggunaan Gerakan tubuh (badan). Sedangkan penggunaan deiksis secara berperlambang (symbolic) yaitu cara penyampaian ujaran/tuturan penunjukannya tidak disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan).

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain, Selain itu bahasa juga merupakan suatu budaya bangsa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan keinginan yang dapat dibentuk, dipelihara dan dikembangkan serta diwarisakan dari generasi ke generasi sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Menurut Wibisono (dalam Rahayu 2018:18) menjelaskan bahwa di dunia terdapat banyak Bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi karena karena di setiap negara memiliki Bahasa masing-masing, oleh sebab itu berbagai macam bahasa digunakan manusia di diberbagai negara antara lain adalah bahasa mandarin.

Menurut Kreidler (dalam palipi, 2019:3) menjelaskan bahwa linguistik berkaitan dengan elemen-elemen hasil identifikasi yang memiliki makna dari bahasa tertentu, makna yang disatukan akan terlihat makna yang lebih kompleks dari penggambaran elemen-elemen tersebut yang diekspresikan oleh modulasi suara pembicara dan proses dimana pendengar dan pembaca saling bertukar informasi satu dengan yang lain.

Levinson (dalam Kesumawardani, 2017:2) mendefinisikan deiksis adalah kata, frasa atau ungkapan yang referensinya berubah-ubah tergantung siapa, kapan, dimana ujaran tersebut diucapkan oleh pembicara. Deiksis dapat kita temukan dalam sebuah karya sastra seperti, novel, film, dan sebagainya, deiksis tidak selalu hanya kita temukan dalam kehidupan sehari-hari dan makna yang terdapat dalam deiksis dikemukakan berdasarkan situasi ujaran tersebut digunakan.

kemudian Richards, Marentek dan Levinson (dalam Jumanto, 2017:39) menjelaskan pragmatik adalah sebuah kajian bahasa dalam komunikasi yang terjadi antara kalimat dengan konteks situasi yang digunakan dalam sebuah kalimat yang dapat di temukan di dalam karya-karya sastra seperti film, novel bahkan ketika berinteraksi, penutur tidak dapat menghindari penggunaan kata-kata deiksis, dalam hal ini terdapat lima (5) kategori deiksis yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial. Dalam penelitian ini, penulis mengambil film bahasa Mandarin film *Hi, Mom*, 你好, 李焕英 *Nǐ hǎo, lǐhuànyīng* Karya Jia Ling untuk mengkaji jenis-jenis dan penggunaan deiksis dalam film tersebut. Film *Hi, Mom*, 你好, 李焕英, *Nǐ hǎo, lǐhuànyīng*.

Film ini bercerita tentang kisah Jia Xiaoling dan ibunya Li Huanying pada tahun 2001 yang mengakibatkan ibunya meninggal karena kecelakaan mobil, dengan kesedihannya tersebut Jia Xiaoling tiba-tiba Kembali ke tahun 1981 ketika ibunya Li Huanying masih muda dan Jia Xiaoling sangat dekat dengan ibunya. Setelah kejadian yang menimpah Jia Xiaoling dan ibunya Jia Xiaoling merasa belum begitu pantas menjadi seorang putri dan ingin berbuat lebih baik kepada ibunya. Ketika Jia Xiaoling Kembali ke tahun 1981, dia melakukan segalanya untuk membuat ibunya terlihat Bahagia dan lebih baik dari kehidupan sebelumnya. Saat itu Jia Xiaoling berharap memiliki suami yang yang baik dan bisa membahagiakan ibunya dengan kehidupan yang layak. Film ini diadaptasi dari komedi sketsa yang berjudul yang sama dengan karya Jia Ling pada tahun

2016, "Hello, Li Huanying". Film ini juga dibuat berdasarkan kisah nyata Jia Xiaoling dan ibunya pada tahun 2001 ketika Jia Xiaoling sedang kuliah.

Film yang diciptakan Jia Ling untuk memperingati kematian ibunya dan sebagai bentuk penghormatan kepada ibunya. Dengan Akting dan pemutaran musik yang baik film ini mampu menguras emosi penonton. Film *Ni Hao Li Huanying* dengan cepat menjadi kuda hitam dan mencetak banyak rekor berturut-turut. Film ini mampu menghasilkan karya local Tiongkok terbaik kedua yang masuk ke box office dan masuk ke peringkat 100 teratas setelah film "Wolf Warriors 2".

Adapun masalah penelitian: (1) Apa saja jenis deiksis yang terdapat dalam film 你好，李焕英 (*Nǐ hǎo, lǐhuànyīng*) Hi,Mom karya: Jia Ling (贾玲), (2) Bagaimana penggunaan deiksis yang terdapat pada Film 你好，李焕英 (*Nǐ hǎo, lǐhuànyīng*) Hi,Mom Karya: Jia Ling (贾玲) ?

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis deiksis menurut Levinson (1983:54-95)

Deiksis adalah salah satu bentuk tuturan yang sangat mudah untuk dipelajari yang memiliki fungsi deiksis yang dapat menunjukkan sesuatu di luar bahasa atau hubungan antara bahasa dan konteks di mana hubungan antara deiksis dan bahasa tercermin di mana sebuah tuturan berlangsung.

Menurut Levinson terdapat lima kategori yang digunakan dalam menganalisis deiksis dan mengelompokkan deiksis menjadi lima jenis, yaitu: 1. Deiksis orang (kategori orang pertama, kategori orang kedua, kategori orang ketiga), 2. Deiksis tempat, 3. Deiksis waktu, 4. Deiksis wacana, 5. Deiksis sosial.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan Filsafat positivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive (pertimbangan) dan snowball (dari terkecil ke terbesar), Triangulasi adalah teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Sugiono (2010:15). Kata-kata, teks dan kalimat dalam dialog dalam film *Hi, Mom: 你好，李焕英 (Nǐ hǎo, lǐhuànyīng)* karya Jia Ling adalah data yang digunakan dalam penelitian ini yang mengandung jenis deiksis yang digunakan untuk mendapat kesimpulan.

Teknik catat Teknik transkripsi data adalah dua jenis Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dengan membaca serta memahami teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul pada objek penelitian penulis, Teknik tersebut digunakan untuk memisahkan jenis-jenis dan penggunaan deiksis dan memindahkan data dari dalam film *Hi,mom 你好，李焕英 (Nǐ hǎo, lǐhuànyīng)* menjadi bentuk tulisan tuturan dialog, jenis pengumpulan data tersebut adalah teknik catat. Metode

simak yaitu penyediaan data dengan menyimak data dengan bahasa Sudaryanto (1993: 133).

Analisis data dilakukan dengan cara menggunakan teori Miles & Huberman (1992: 16) Terdapat tiga tahap bentuk pengamatan data yang secara bersamaan dilakukan, tahapan tersebut dilakukan dengan cara: menganalisis dengan cara menggolongkan, mengarahkan, memilah data dan mengorganisasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan penyajian data dengan menyajikan keseluruhan data yang diperoleh dari hasil reduksi data. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan atau hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dalam dialog film Hi, Mom 你好, 李焕英 (Nǐ hǎo, lǐ huànyīng).

HASIL PENELITIAN

1) Jenis Deiksis

Tabel 1. Jumlah Data dalam Film Hi, Mom :Nihao Lihuanying
《你好, 李焕英》

No	Jenis Deiksis	Jumlah Deiksis
1	Deiksis Persona	434
	Deiksis persona pertama tunggal	179
	Deiksis persona pertama jamak	151
	Deiksis persona kedua tunggal	37
	Deiksis kedua persona jamak	16
	Deiksis persona ketiga tunggal	42
	Deiksis persona ketiga jamak	9
2	Deiksis Tempat	11
3	Deiksis waktu	49
4	Deiksis wacana	36
5	Deiksis sosial	17
	Jumlah Deikis	547

2) Penggunaan Deiksis yang Terdapat dalam Film Hi, Mom 《你好, 李焕》

Berdasarkan temuan penelitian di dalam film Hi, Mom Nihao Lihuanying 《你好, 李焕英》 penulis menganalisis penggunaan deiksis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Stephen C. Levinson (1983:54-95). Kemudian, dari pendapat tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan deiksis terdapat dua jenis penggunaan yaitu penggunaan deiksis secara berkial (gestural) dan deiksis secara berperlambang (symbolic). Penunjukan yang disertai dengan gerak-gerak badan dan referanya dapat berubah yang terdapat dalam suatu tuturan dan dapat diketahui maknanya, penggunaan deiksis penggunaan deiksis tersebut disebut penggunaan secara berkial (gestural). Kemudian perubahan

referen dalam suatu tuturan dan maknanya dapat diketahui tanpa menggunakan gerak-gerak badan, penggunaan deiksis tersebut disebut penggunaan deiksis secara berperlambang (symbolic).

PEMBAHASAN

Jenis-jenis Deiksis yang terdapat pada Film *Hi, Mom* 《你好，李焕英》

1. Deiksis persona

Deiksis persona terdiri dari tiga kelompok, yaitu deiksis persona pertama, persona kedua, persona ketiga. Setiap kelompok tersebut kemudian dibagi menjadi dua jenis yaitu deiksis persona tunggal dan persona jamak. Dalam penelitian ini deiksis persona paling banyak ditemukan dalam film *Hi, Mom* (Nǐ hǎo, lǐ huànyīng) 《你好，李焕英》 yaitu jenis deiksis persona pertama yang disatukan kedalam dua jenis yaitu kata ganti orang pertama jamak dan kata ganti orang pertama tunggal.

a) Deiksis persona pertama (Tunggal)

Dalam penelitian ini, data yang ditemukan oleh penulis adalah: 我 (wǒ) yang bermakna sebagai saya/aku dalam bahasa mandarin.



Gambar 1. Li Huanying dan Temannya Mengadakan Reunian. (03:01)

Bentuk Tuturan:

李焕英 : “我今天特别开心”

lǐ huàn yīng : “Wǒ jīntiān tèbié kāixīn”

Li Huanying : “Saya sangat bahagia hari ini”.

Konteks tuturan:

ketika Li Huanying mengundang teman-temannya untuk makan bersama di salah satu restoran sebagai bentuk ucapan syukur karena putrinya Jia Xiaoling di terima di salah satu universitas ternama.

Analisis:

Kata 我 (Wǒ) yang memiliki makna saya pada tuturan tersebut merujuk kepada diri penutur yaitu Li Huanying. Kata tuturan 我 (wǒ) masuk ke dalam kategori orang pertama tunggal yang merujuk kepada Li Huanying sebagai orang yang berbicara.

b) Deiksis persona pertama jamak

Penulis menemukan deiksis persona pertama jamak dalam penelitian ini yaitu: 我们(wǒmen) dan 咱们 (Zánmen) yang bermakna kami/kita dalam bahasa mandarin.



Gambar 2. Bibi Yi Mei dan Jia Xiaoling sedang Berbicara. (05.50)

Bentuk Tuturan:

- 玉梅 : “当年女非比赛要不是**我们**没参加”
yù méi : “Dāngnián nǚ fēi bǐsài yào bùshì **wǒmen** méi cānjiā”
Yu Mei : “Jika **kami** tidak berpartisipasi dalam kompetisi Wanita”.

Konteks tuturan :

Wang Qin datang dan disambut hangat oleh Li Huanying namun berbeda dengan Yi Mei yang masih memiliki rasa dendam kepada Wang Qin setelah peristiwa yang terjadi di tahun 1981.

Analisis:

Kata 我们(wǒmen) yang memiliki makna kami/kita pada tuturan tersebut merujuk kepada Bibi Yi Mei, kata tuturan **我们 (wǒmen)** masuk ke dalam jenis orang pertama jamak.

c) Deiksis persona kedua (Tunggal)

Deiksis persona kedua tunggal adalah pemberian rujukan dari seorang penutur kepada seseorang ataupun lebih yang terlibat dalam percakapan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis persona pertama tunggal yaitu: 1) 你 (nǐ) adalah data deiksis persona pertama tunggal yang bermakna kamu dalam bahasa mandarin. 2) 您 yang bermakna Anda dalam bahasa mandarin.



Gambar 3. Li Huanying kecewa dengan Jia Xiaoling (08.37)

Bentuk Tuturan :

- 李焕英 : “谁说**你**没出息了”
lǐ huàn yīng : “shuí shuō **nǐ** méi chū xi le”
Li Huanyīng : “Siapa bilang **kamu** tidak berguna”.

Konteks tuturan :

Li Huanying kecewa dengan kebohongan Jia Xiaoling namun Li Huanying sangat menyayangi anaknya walaupun Jia Xiaoling sudah membohonginya.

Analisis :

Kata 你 (**nǐ**) Yang bermakna kau/kamu pada tuturan tersebut merujuk kepada Li Huanying yaitu Jia Xiaoling orang yang sedang diajak berbicara.

d) Deiksis Persona Kedua(jamak)

Dalam penelitian ini ditemukan deiksis persona kedua (jamak) yaitu: 你们 (**nǐmen**) yang memiliki makna kalian dalam bahasa mandarin.



Gambar 4. Li Huanying dan Wang Qin berad di toko elektronik (22.54).

Bentuk Tuturan:

出纳员：“要不然**你们**俩谁下周末”

chū nà yuán : “yào bu rán **nǐ men** liǎng shuí xià zhōu lái”

Kasir : “Mungkin salah satu dari **kalian** bisa datang minggu depan?”

Konteks tuturan :

Siang itu Ketika Li Huanying dan Wang Qin memperebutkan Tv yang hanya tersisa satu.

Analisis:

Kata 你们 (**nǐmen**) pada tuturan tersebut merujuk kepada kasir toko sebagai orang yang sedang berbicara dengan Li Huanying dan Wang Qin, kata tersebut bermakna kalian dalam bahasa mandarin.

e) Deiksis Persona Ketiga (tunggal)

Deiksis persona ketiga (tunggal) adalah pemberian rujukan dari sipenutur kepada orang yang tidak terlibat dalam percakap tersebut. Data deiksis persona ketiga (tunggal) yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 他 (Tā)/她(Tā) yang yang memeiliki makna sebagai dia sebagai laki-laki dan dia sebagai perempuan.



Gambar 5. Jia Xioling, Li Huanying dan Yi mei bercerita (30.08)

Bentuk Tuturan:

李焕英 : “大搞特搞那是他口头禅”
lǐ huàn yīng : “dà gǎo tè gǎo nà shì tā kǒu tóu chán”
Li Huanying : “Itu hanya ungkapan dia saja”.

Konteks Tuturan:

Malam hari setelah menyaksikan pertandingan bola voli putri piala dunia Li Huanying, Yi Mei dan Jia sedang memberishkan rumah sambil bercerita. **Analisis :**

Kata 他 (tā) merujuk kepada Direktur, kata 她 (tā) yang bermakna dia sebagai laki-laki karena dalam tuturan tersebut “direktur” berjenis kelamin laki-laki.

f) Deiksis persona ketiga (Jamak)

Deiksis persona ketiga (jamak) yang ditemukan oleh penulis yaitu: 他们 (tāmen) dan 她们 (tāmen) yang bermakna sebagai mereka laki-laki dalam bahasa Mandarin.



Gambar 6. Jia Xiaoling Berada di Lapangan Volley (31.01).

Bentuk Tuturan:

贾小玲 : “你是不是没跟她们说明白呀”
jiǎ xiǎolíng : “nǐ shì bú shì méi gēn tā men shuō míng bái ya”
Jia Xiaoling : “Apakah kali ini kamu tidak menjelaskan kepada mereka bahwa kali ini berbeda?”.

Konteks Tuturan:

Siang hari saat Jia Xiaoling, Li Huanying dan Yi Mei berkumpul di lapangan bola volly.

Analisis:

Kata 她们 (**tāmen**) bermakna mereka yang merujuk kepada gadis-gadis desa yang terdapat dalam tuturan tersebut. Sapaan 她们 (tā men) di sebutkan oleh Jia Xiaoling karena gadis-gadis desa yang dimaksud dalam tuturan tersebut berjenis kelamin perempuan.

2. Deiksis Tempat



Gambar 7. Wang Qin dan Jia Xiaoling Berada di Pasar (20.36)

Deiksis tempat merupakan pemberian rujukan yang berhubungan antara letak/posisi secara mutlak oleh orang yang menuturkan dengan lawan tutur dalam sebuah dialog percakapan. Deiksis tempat dibagi menjadi 6 ungkapan dalam bahasa mandarin antara lain: 这 zhe (ini), 这里 (sini/kemari), 那 (itu/sana), 哪儿 (sana), 哪里 (situ/sana), 这儿 (sini/kemarin), 这边 (disini) dan lain sebagainya

Bentuk Tuturan:

王琴	: “在那边呢”
wáng qín	: “zài nà biān ne”
Wang Qin	: “Di sana”.

Konteks Tuturan:

Siang hari tanpa sepengetahuan Li Huanying dan Jia Xiaoling bertemu Wang Qin di pasar untuk membeli Tv elektronik.

Analisis:

Kata 那边 (**nà biān**) yang bermakna sana merujuk pada tempat dimana Wang Qin membeli Tv tersebut yaitu toko elektronik.

3. Deiksis Waktu

Pemberian bentuk rujukan oleh si penutur Ketika ujaran tersebut berlangsung disebut deiksis waktu. Data deiksis waktu yang ditemukan penulis dalam penelitian ini yaitu: 三年了 sān nián le (Tiga tahun, 一九八一年 yì jiǔ bā yì nián (tahun 1981), 二零零一年 èr líng líng yì nián (tahun 2001), 下周 xià zhōu (minggu depan), 现在 xiàn zài (sekarang), 明天 míng tiān (besok), 今天 jīn nián (tahun ini), 明年 míng nián (tahun depan) 今天 jīn tiān (hari ini), 今晚 jīn wǎn (malam ini), 昨天 zuó tiān (kemarin).



Gambar 8. Jia Xiaoling Sadar di Rumah Sakit dan Tiba-Tiba Berada di Tahun 1981. (16.55)

Bentuk Tuturan :

贾小玲 : “我怎么会穿越到一九八一年”

Jiǎ Xiǎolíng : “wǒ zěnmē huì chuānyuè dào **yī jiǔ bā yī nián**”

Jia Xiaoling : “Bagaimana aku bisa Kembali ke **tahun 1981?**”.

Konteks Tuturan :

Pada saat siang Ketika Jia Xiaoling berada di tahun 1981 setelah mengalami kecelakaan di tahun 2001 saat itu Jia Xiaoling.

Analisis:

Kata 一九八一年 (yī jiǔ bā yī nián) yang bermakna tahun 1981 merujuk kepada jarak waktu yang sudah di tempuh oleh Jia Xiaoling Ketika Jia Xiaoling harus dikirim kembali ke tahun 1981 dari tahun 2001 Ketika ibunya Jia Xiaoling yaitu Li Huanying masih muda.

4. Deiksis Wacana

Deiksis wacana didefinisikan sebagai ujaran oleh si penutur yang terletak yang sedang dikembangkan atau sudah dibicarakan dalam bagian wacana tertentu. Ujaran yang berbentuk deiksis wacana yang ditemukan penulis adalah: 这 (itu), 那 (itu), 这 (ini), dan 那些 (itu).



Gambar 9. Ketika Jia Xiaoling Sedang Berbicara kepada Yi Mei (54.36)

Bentuk Tuturan :

贾小玲 : “那些大好事吗?”

Jiǎ Xiǎolíng : “**nà xiē dà hǎo shì ma?**”

Jia Xiaoling : “Apakah **itu** hal-hal hebat?”.

Konteks Tuturan :

Pada sore hari Ketika pertandingan bola volly selesai Jia Xiaoling merasa kecewa kepada wasit karena dianggap memihak kepada tim Wang Qin.

Analisis:

Kata 那些 (**itu**) yang bermakna itu pada tuturan merujuk kepada hal-hal (perbuatan) wasit yang telah melakukan kecurangan sesuai dengan kondisi tuturannya.

5. Deiksis Sosial

Pemberian rujukan atau ujaran yang diperoleh penutur merupakan perbedaan sosial berdasarkan peran masing-masing peserta dalam aspek sosial yang terjadi antara si penutur dengan lawan tutur merupakan defenisi dari deiksis sosial.



Gambar 10. Jia Xiaoling Bertemu Dengan Paman Zhang Jiang Di Tahun 1981 (16.19)

Bentuk Tuturan :

- 贾小玲 : “张叔是我”
- Jiǎ Xiǎolíng : “zhāng shū shì wǒ”
- Jia Xiaoling : “ Paman Zhang, ini aku”.

Konteks Tuturan:

Pada siang hari ketika Jia Xiaoling berada di rumah sakit dibawa oleh paman Zhang Jiang ke rumah sakit pada tahun 1981.

Analisis:

Kata 叔 (**shū**) memiliki makna sebagai paman dalam tuturan tersebut merupakan bentuk deiksis sosial yang dipengaruhi oleh usia yang mengacu kepada paman Zhang yang disebabkan oleh Jia Xiaoling yang terus menyebutkan namanya karena Jia Xiaoling berada di tahun 1981.

Analisis Penggunaan Deiksis yang terdapat dalam Hi,Mom: 《你好，李焕英》 :

Penggunaan deiksis secara berkial (gestural) merupakan cara penyampain informasi yang melibatkan gerakan tubuh atau dengan audio visual sehingga dapat membantu untuk memahami penggunaan deiksis tersebut. Sedangkan Penggunaan deiksis secara berperlambang (Symbolik) merupakan interprestasi dalam menganalisis aspek situasi ujaran pada saat berlangsung atau cara

penyampaian informasi yang penunjukannya tidak disertai dengan gerakan tubuh Levinson (Dalam Palupi, 2019:10-19).

1. Deiksis Persona

Deiksis persona dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu: deiksis persona pertama, deiksis persona kedua dan deiksis persona ketiga.

a) Deiksis Persona pertama Tunggal Penggunaan deiksis Berperlambang (Symbolic).



Gambar 11. Jia Xiaoling dan Leng Te Sedang Menikmati Udara Malam (01.09.08).

Bentuk Tuturan:

冷特 : “我就是想到”

Lěng Tè : “wǒ jiù shì xiǎng dào”

Leng Te : “Aku hanya memikirkan”.

Konteks Tuturan:

Ketika Jia Xiaoling sedang berbicara dengan Leng Te diluar gedung bioskop tentang kehidupan mereka yang sama-sama tidak pernah bisa membahagiakan orantuanya.

Analisis:

Penggunaan deiksis pada tuturan tersebut adalah penunjukan yang tidak menggunakan gerakan tubuh (badan), karena yang di isyaratkan bisa dimengerti dan dipahami oleh karena itu penggunaan deiksis tersebut dikatakan berperlambang (symbolic).

b) Deiksis persona kedua Jamak penggunaan deiksis Berkial (gestural).



Gambar 12. Jia Xiaoli dan Leng Te Berada di Luar Gedung Bioskop (01.07.04)

Bentuk Tuturan:

冷特 : “我们马上就回来啊”
Lěng Tè : “*wǒ men mǎ shàng jiù huí lái a*”
Leng Te : “*Kami akan segera kembali*”

Konteks Tuturan:

Leng Te dan Jia Xiaoling sedang mengatur pertemuan antara Li Huanying dan Jia Xiaoling di tempat bioskop.

Analisis:

Penggunaan deiksis pada kalimat tersebut adalah penunjukan yang menggunakan gerakan tubuh (badan), karena ketika ujaran tersebut dikatakan Leng Te menarik kedua tangan Jia Xiaoling sambil menunjuk suatu tempat dan pergi menuruni anak tangga, dengan demikian dapat dikatakan penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut adalah Berkial (Gestural).

c) Deiksis Persona kedua Tunggal Penggunaan deiksis Berkial (Gestural).



Gambar 13. Jia Xiaoling dan Paman Shen (01.28.42)

Bentuk Tuturan :

贾小玲 : “你干什么去?”
Jiǎ Xiǎolíng : “*nǐ gàn shén me qù*”
Jia Xiaoling : “*Kamu pikir kamu akan pergi kemana*”.

Konteks Tuturan:

Jia Xiaoling dan paman Shen Guanglin sedang melakukan pertunjukan di atas pentas untuk menarik perhatian Li Huanying.

Analisis:

Peggunaan deiksis pada tuturan tersebut disertai dengan penunjukan gerakan tubuh (badan), karena ketika Jia Xiaoling menuturkan kalimat tersebut Jia Xiaoling menarik celana Paman Shen Guanlin dan membantunya untuk berdiri, dengan demikian dapat disebutkan penggunaan deiksis berkial (gestural).

d) Deiksis persona kedua jamak penggunaan deiksis berperlambang (symbolic).



Gambar 14. Li Huanying dan Anggota Tim-Nya Sedang Istirahat (01.49.55)

Bentuk Tuturan:

李焕英 : “人家晓玲帮你们把都干完了”

lǐ huàn yīng : “ rén jiā xiǎo líng bāng nǐ men bǎ dōu gàn wán le ”

Li Huanying : “Jia Xiaoling membantu kalian melakukan semuanya” .

Konteks Tuturan:

Ketika Li Huanying kecewa dengan semua anggota tim karena mereka tidak menghargai kerja keras Jia Xiaoling selama pertandingan.

Analisis:

Penggunaan deiksis pada tuturan tersebut adalah penunjukan tanpa menggunakan gerakan tubuh (badan), karena yang ditujuk dapat dengan mudah dimengerti dengan demikian penggunaan tersebut berperlambang (symbolik).

e) Deiksis persona ketiga Tunggal penggunaan deiksis berperlambang (symbolic).



Gambar 15. Li Huanying, bertemu Jia Wenti dan Jia Xiaoling (01.39.27)

Bentuk Tuturan:

李焕英 : “她健康快乐就行了”

lǐ huàn yīng : “ tā jiàn kāng kuài lè jiù xíng le ”

Li Huanying : “dia sehat dan bahagia” .

Konteks Tuturan:

Pada siang hari ketika Jia Xiaoling mengikuti Li Huanying dan Jia Wentian yang bertemu pertama kalinya setelah tiga tahun tidak pernah bertemu, disana mereka membicarakan mimpi dan harapan setelah menikah.

Analisis:

Penggunaan deiksis pada tuturan tersebut adalah penunjukan tanpa menggunakan gerakan tubuh (badan), karena yang ditujuk dapat dengan mudah dimengerti dengan demikian penggunaan tersebut berperambang (symbolik).

f) Deiksis persona ketiga jamak penggunaan deiksis berkial (gestural)



Gambar 16. Li Huanying Memberi Semangat Kepada Timnya (00.48.00).

Bentuk Tuturan:

李焕英	: “咱们一鼓作气把他们打败 ”
lǐ huàn yīng	: “ zán men yì huò zuò qì bǎ tā men dǎ bài ”
Li Huanyīng	: “Mari <i>kita</i> kalahkan mereka satu persatu”.

Konteks Tuturan:

Ketika pertandingan bola voli akan segera di mulai Li Huanying memberikan semangat kepada anggota timnya.

Analisis :

Penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut adalah Berkial (Gestural) karena disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan).

2. Deiksis Tempat penggunaan deiksis berkial (gestural).



Gambar 17: Jia Xiaoling Sedang Berbicara Dengan Shen Guanglin (01.02.04)

Bentuk Tuturan:

沈光林 : “有事这边说”
shěn guāng lín : “yǒu shì zhè biān shuō”
Shen Guang Lin : “katan di sebelah *sini*”.

Konteks Tuturan:

Shen Guanlin sedang mengajar paduan suara tiba-tiba Jia Xiaoling datang untuk mengajaknya kerjasama.

Analisis :

Penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan), dengan demikian dapat dikatakan penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut adalah Berkial (Gestural).

3. Deiksis Waktu Penggunaan Deiksis Berkial (gestural).



Gambar 18. Jia Xiaoling Bersama Wasit di Lapangan Bola Volley (00.53.23)

Bentuk Tuturan:

贾小玲 : “您现在帮我去跟领导说清楚了”
Jiǎ Xiǎolíng : “nín xiàn zài bāng wǒ qù gēn lǐng dǎo shuō qīng chǔ le”
Jia Xiaoling : “Anda *sekarang* dapat membantu saya
untuk menjelaskan kepada pemimpin”.

Konteks Tuturan:

Pada siang hari setelah pertandingan selesai Jia Xiaoling merasa wasit berbuat curang dan mencoba menjelaskan kecurangannya.

Analisis :

Penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan), dengan demikian dapat dikatakan penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut adalah Berkial (Gestural) .

4. Deiksis wacana Penggunaan Deiksis berperlambang (symbolic).

Bentuk Tuturan :

李焕英 : “我一想我是应该把握住这个机会”
lǐ huàn yīng : “wǒ yì xiǎng wǒ shì yīng gāi bǎ wò zhù
zhè ge jī huì”

Li Huanying : “Saya pikir saya harus memanfaatkan kesempatan *ini*” .

Konteks Tuturan:

Siang hari ketika Li Huanying mengambil surat undangan untuk diberikan kepada Jia Xiaoling.

Analisis :

Penggunaan deiksis tidak disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan), dengan demikian dapat dikatakan penggunaan deiksis dalam tuturan tersebut adalah berperlambang (symbolic).



Gambar 19. Li Huanying akan Segera Menikah (01.35.32)

5. Deiksis Sosial Penggunaan Deiksis berperlambang (symbolic).



Gambar 20: Wang Qin Sedang Berbicara Dengan Direktur (00.05.29)

Bentuk Tuturan:

主任 : “就连我这主任那都羡慕”。
zhǔ rèn : “jiù lián wǒ zhè zhǔ rèn nà dōu xiàn mù”
Direktur : “Bahkan aku sebagai *direktur* iri kepada mu”.

Konteks Tuturan:

Ketika di tempat reunion saat mereka semua sudah tua di tahun 2001.

Analisis :

Penggunaan deiksis Penggunaan deiksis pada tuturan tersebut adalah penunjukan tanpa menggunakan gerakan tubuh (badan), karena yang ditujuk dapat dengan mudah dimengerti dengan demikian penggunaan tersebut berperlambang (symbolik).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Deiksis dibagi menjadi lima (5) berdasarkan jenis-jenisnya berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Stephen C. Levinson (1983) yang terdiri dari: (1). Deiksis persona yaitu, 1). Deiksis personapertama tunggal 我 (wǒ), 2) Deiksis persona pertama jamak: 我们 (wǒ men), 咱们 (zán men), 3) Deiksis persona kedua tunggal: 你(nǐ), 您 (nín), 4) Deiksis persona kedua jamak: 你们 (nǐ men) 5) Deiksis Persona ketiga tunggal :她(tā), 他(tā), 6) Deiksis persona ketiga jamak 他们 (tā men). (2). Deiksis Tempat yaitu, 那边 (nà biān), 这儿 (zhè er), 这边 (zhè biān), 那儿 (nà er), 这 (zhè). (3). Deiksis Waktu yaitu, 今天 (jīn tiān), 一九八一年(yì jiǔ bā yì nián), 现在 (xiàn zài), 明天 (míng tiān), 今晚 (jīn wǎn), 零零一年 (líng líng yì nián), 今年 (jīn nián), 当年 (dāng nián), 明年 (míng nián), 昨天 (zuó tiān). (4). Deiksis Wacana yaitu, 那些 (nà xiē), 这 (zhè), 这个(zhè ge), 那 (nà), 那个 (nà gè), 这种 (zhè zhǒng), 这样 (zhè yàng), 这里 (zhè lǐ). (5). Deiksis Sosial yaitu, 叔 (shū), 大哥 (dà gē), 主任 (zhǔ rèn), 表妹 (biǎo mèi), 厂长 (chǎng cháng), 医生 (yī shēng).

Penggunaan deiksis yang terdapat dalam film Hi, Mom: Ni Hao, Li Huanying 《你好，李焕英》 Dengan demikian penulis menarik kesimpulan bahawa Deiksis dalam penelitian ini menggunakan penggunaan secara berkial (gestural) yaitu cara penyampaian ujaran/tuturan penunjukannya disertai dengan gerakan tubuh (badan). Cara penyampaian ujaran/tuturan penunjukannya tidak disertai dengan gerak-gerik tubuh (badan) disebut penggunaan deiksis secara berperlambang (symbolik).

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas tentang tentang analisis deiksis dalam film Hi, Mom: Ni Hao Li Huanying 《你好，李焕英》. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti meyarankan, penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai bahan refensi untuk penelitian berikutnya. Penelitian yang berhubungan dengan agar peneliti lainnya mencari teori-teori baru yang berhubungan dengan deiksis agar penelitian yang berhubungan dngan deiksis semakin banyak kajiannya dengan penggunaan teori yang berbeda. Pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar memilih objek yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah bersedia membantu, membimbing, dan memberikan dukungan yang luar biasa sehingga penulisan ini selesai dilakukan. Terimakasih kepada Tuhan yesus, keluarga, Seluruh dosen PSMB USU, serta teman-teman yang ikut terlibat dalam kehidupan penulis yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih sudah mendukung dan memberikan semangat, sumbangan, serta memberikan saran, kritik serta doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- 刘桂金。2015.指示语在文学文本及商务文本中的翻译对比研究[J]。讲述大学外国语学院。
- Cummings, L. (2017). *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Penerjemah Setiawan, Eti, dkk. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Degah, L. (2014). *Deiksis dalam film Braveheart karya Randal Wallace: Suatu Analisis Pragmatik*. Skripsi. *Fakultas Sastra Unsrat*.
- Djajasudarma, F. D. (1993). *Metode Linguistik*. Bandung: Eresco.
- Irvan, M. (2001). *Penggunaan Deiksis dalam film Timur Matahari Produksi Alenia Pictures Karya Ari Sihasaleh*. Skripsi. *Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sirumapea, O. (2019). *Analisis Deiksis dalam film Aftershock 《唐山大地震》，电影指示语分析。《Tángshān dà dìzhèn》diànyǐng zhǐshì yǔ de fēnxī*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.